

Kode>NamaRumpunIlmu: 571/MANAJEMEN

**LAPORAN
PENGABDIAN MASYARAKAT**



**PENDAMPINGAN PENGELOLAAN BANK SAMPAH
DI DUSUN GOWOK, POLENGAN, SRUMBUNG, MAGELANG**

Pelaksana :

Sutrisno Wibowo., S.E., MM (NIDN: 0501086901)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

JUNI 2017

**Lembar Pengesahan
Laporan Pengabdian Masyarakat Program Studi**

- 1 Judul Pengabdian : **PENDAMPINGAN PENGELOLAAN BANK SAMPAH**
- 2 Pengusul
- a. Nama : Sutrisno Wibowo, SE, M.M.
 - b. NIK : 19690801199303143030
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor/IIID
 - d. Jurusan/Fakultas. : Manajemen/FakultasEkonomi dan Bisnis
 - e. Bidang keahlian : Manajemen Pemasaran
- 3 Lokasi Kegiatan/Penelitian : Dusun Gowok, Polengan, Srumbung, Magelang.
- 4 Luaran yang dihasilkan : Pengelolaan Bank Sampah yang Profesional

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Retno Widowati, PA, M.Si, Ph.D

Yogyakarta, 27 Agustus 2017

Pelaksana,

Sutrisno Wibowo, SE, M.M.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Identifikasi Masalah

Sejatinya setiap individu pasti mengharapkan hidup dengan nyaman di lingkungan yang bersih dan asri, agar tempat tinggal sehari-hari dapat menciptakan udara yang sehat bagi kebutuhan tubuh kita. Namun kondisi alam dan kebutuhan serta telah pudarnya rasa kepedulian masyarakat akan hal itu, nampaknya akan terasa sulit di capai pada zaman sekarang. Salah satu yang kini menjadi permasalahan di tengah-tengah masyarakat terkait kenyamanan lingkungan hidup adalah sampah, baik sampah hasil rumah tangga maupun sampah pada umumnya. Karena sampah merupakan hal yang pasti dihasilkan oleh makhluk hidup di dalam kehidupan sehari-hari.

Permasalahan sampah ini disikapi oleh warga dusun Gowok, Polengan, Srumbung, Magelang dengan semangat kebersamaan dan kegotong-royongan membentuk Bank Sampah. Permasalahan seberat apapun akan terasa ringan, begitupun sebaliknya dengan membiarkan gejala-gejala yang timbul pada masyarakat maka dampak kerugiannya akan semakin meluas, karena semakin hari semakin bertambah sampah yang dihasilkan oleh masyarakat dan akan mengakibatkan populasi yang semakin meningkat.

B. Permasalahan

Kami menganggap ada ketidak wajaran apabila masyarakatnya sendiri yang tidak peduli akan lingkungannya yang hanya menunggu dan berharap lingkungannya menjadi lingkungan yang sehat dan bersih. Karena pada umumnya sampah yang ada di masyarakat mayoritas adalah sampah rumah tangga yang masih bisa di manfaatkan baik untuk di daur

ulang maupun dijadikan hasil karya serta di lakukan pengomposan. Maka alangkah disayangkannya apabila masyarakat sendiri tidak berusaha mencoba mengolah sampah yang di hasilkan menjadi sesuatu barang yang dapat digunakan dan bermanfaat lagi. Baik yang dapat bermanfaat menjadi barang yang dapat di gunakan kembali, maupun yang bermanfaat untuk penghasilan dari nilai jual hasil pengolahan sampah tersebut. Oleh Karena itu kami memandang perlu untuk ada “Pendampingan Pembentukan Bank Sampah”.

C. Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya kebersihan lingkungan Dan pemanfaatan peluang.
2. Mengikutsertakan warga dalam usaha mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat.
3. Mempererat kerjasama dan interaksi antar warga masyarakat khususnya khususnya untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.
4. Tertanggulangnya masalah limbah lokal dan dapat Mengurangi jumlah sampah yang Mencemari lingkungan
5. Terciptanya produk daur ulang dengan aneka desain yang memiliki nilai jual lebih di masyarakat. Sehingga Sampah yang ada dapat menjadi kerajinan yang bernilai tinggi

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Tahapan Pelaksanaan Program Pokok Bank Sampah

1. Tahapan Perencanaan

Perencanaan dibentuknya Bank Sampah dimulai sejak observasi pertengahan Juli 2017 dan kemudian lebih diperdalam ketika awal Agustus 2017 di Dusun Gowok, Polengan, Srumbung, Magelang.

2. Sosialisasi Pertama

Sosialisasi pertama diawali dengan pengadaan dan pelaksanaan rapat koordinasi dengan perangkat dusun Gowok, seperti Bapak RW, Bapak RT, Ibu-ibu PKK, Karang Taruna dan warga yang ada di dusun Gowok. Pelaksanaan rapat koordinasi sekaligus sosialisasi pertama mengenai Bank Sampah dilaksanakan pada hari Rabu, 9 Agustus 2017.

Hasil dari rapat koordinasi dan sosialisasi Bank Sampah tersebut menghasilkan Pembentukan struktur Organisasi Bank Sampah, mekanisme Bank Sampah, serta pembahasan mengenai tempat yang akan dijadikan sebagai tempat penampungan Bank Sampah.

a. Struktur organisasi Bank Sampah yang sudah terbentuk adalah sebagai berikut :

Ketua	: Suwarno
Wakil Ketua	: Suwarto
Sekretaris I	: Darwoto
Sekretaris II	: Maryah
Bendahara I	: Temu
Bendahara II	: Muryati

Hubungan Masyarakat Rt I : Nursalim
Hubungan Masyarakat Rt II : Takul
Hubungan Masyarakat Rt III : Ika Damayanti
Hubungan Masyarakat Rt IV : Kristyo
Anggota :

- Bapak Ibu Rt I, II, III, IV dusun Gowok
- Napsiyah
- Istighozah
- Denita
- Sri Lestari
- Margono
- Zaenal

b. Mekanisme / Prosedur Bank Sampah antara lain :

- 1) Sampah dikumpulkan dirumah masing-masing warga.
- 2) Setelah 2 minggu sampah disetorkan ke tempat penampungan Bank Sampah.
- 3) Sampah dipisahkan sesuai dengan jenis-jenis sampah tersebut.
- 4) Sampah diambil oleh pengepul 2 minggu sekali.
- 5) Jumlah sampah yang disetorkan dicatat dibuku tabungan masing-masing warga.
- 6) Warga yang menyetorkan sampah yang sesuai dengan ketentuan sampah yang dibolehkan ditampung mendapatkan uang yang nantinya akan menjadi tabungan.
- 7) Uang tabungan dapat diambil setahun sekali.


c. Tempat penampungan Bank Sampah :


Dibuatkan rumah khusus disebelah TPQ Manba'ul Muttaqin Dusun Gowok, Polengan, Srumbung Magelang.


3. Sosialisasi Kedua

Setelah sosialisasi pertama telah dilaksanakan dan terbentuk struktur, mekanisme, dan tempat Bank Sampah maka, sosialisasi kedua terkait dengan pengelompokan sampah yang dapat disetorkan ke tempat penampungan Bank Sampah. Selain itu juga membahas mengenai administrasi, nama dan jenis-jenis sampah, cara pemilahan dan cara pembersihan sampah-sampah yang akan disetorkan atau dikumpulkan.

Jenis-jenis sampah yang dibolehkan untuk disetorkan atau dijual antara lain :









KORAN


Jenis	kertas
Keterangan	Koran
Contoh Barang	Koran

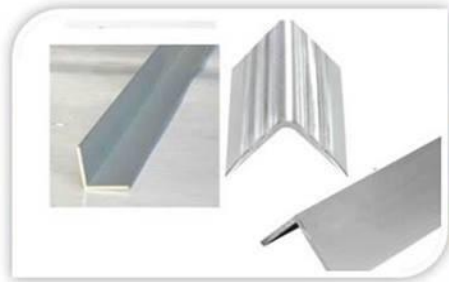




ARSIP PUTIH

Jenis	Kertas
Keterangan	Kertas berwarna putih, tipis
Contoh Barang	Kertas HVS, kertas buku tulis





ALUMINIUM SIKU

Jenis	Besi
Keterangan	Aluminium lebih keras berbentuk siku
Contoh Barang	Bingkai etalase



ALUMINIUM PANGCI

Jenis	Besi
Keterangan	Aluminium berbentuk panci
Contoh Barang	Panci, barang dapur



BLOWING

Jenis	Plastik
Keterangan	Botol kemasan yang biasanya dipakai untuk produk yang mengandung bahan kimia . Terdapat segitiga nomor 2.
Contoh Barang	Botol shampo, sabun, pembersih lantai, body lotion, tutup galon, tutup botol



CUP BERSIH

Jenis	Plastik
Keterangan	Plastik berbentuk gelas berwarna bening tanpa label
Contoh Barang	Gelas air mineral





KERASAN

Jenis	Plastik
Keterangan	Berbagai barang yang terbuat dari plastik, bertekstur keras,
Contoh Barang	Termos, Casing TV, Komputer, dispenser, rice cooker



BELING

Jenis	beling
Keterangan	Botol atau toples yang terbuat dari kaca
Contoh Barang	Botol parfum, botol kecap, botol sirup, toples beling



PET WARNA

Jenis	plastik
Keterangan	Botol kemasan air mineral berwarna tanpa tutup dan label. Bagian bawah kemasan terdapat segitiga no 1.
Contoh Barang	Mizone, sprite, nutriboost, puipy, O ₂



PET BERSIH

Jenis	plastik
Keterangan	Botol kemasan air mineral berwarna bening tanpa tutup dan label. Bagian bawah kemasan terdapat segitiga no 1.
Contoh Barang	Aqua, le mineral, ades, nestle





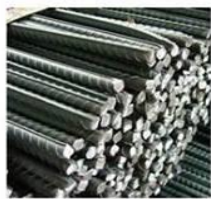
Tembaga 2

Jenis	besi
Keterangan	Tembaga tipis atau serabut
Contoh Barang	Tembaga isian kabel



Tembaga 1

Jenis	besi
Keterangan	Tembaga tebal
Contoh Barang	Tembaga kabel sutet



BESI 1

Jenis	Besi
Keterangan	Besi kualitas no 1 yang tebal dan berisi
Contoh Barang	Baja konstruksi



Besi 2

Jenis	Besi
Keterangan	Besi kosong yang terdapat rongga didalamnya
Contoh Barang	Kawat, paku, rak piring,



4. Study Banding ke Bank Sampah Dusun Babadan

Hasil study banding ke Bank Sampah Dusun Babadan adalah :

- a. Melihat secara langsung terkait jenis pemilahan dan pengelompokan sampah-sampah yang terkumpul di tempat penampungan.
- b. Melihat langsung proses penimbangan dan pencatatan administrasi sampah yang disetor.

5. Pembangunan tempat penampungan bank sampah

Tahap pembangunan penampungan bank sampah dimulai dari tanggal 19-21 Agustus 2017.

B. Anggaran Pembangunan Penampungan Bank Sampah

Bambu	→ Swadaya
Tanah dan Pasir	→ Swadaya
Asbes	→ Swadaya
Paku reng	→ Rp. 34.000,-
Paku ASB	→ Rp. 35.000,-
Bendrat 1 Kg	→ Rp. 20.000,-
Banner	→ Rp. 20.000,-
Tinner	→ Rp. 73.000,-
Konsumsi	→ Rp. 72.000,-
	————— +
Total	Rp. 254.000,-

BAB III

PENUTUP

Program pembentukan BANK SAMPAH merupakan harapan yang di idam-idamkan masyarakat khususnya para warga Gowok dalam menyikapi permasalahan di lingkungan sekitar, mengingat permasalahan yang di anggap cukup serius bagi kepentingan bersama.

Kegiatan Pembentukan Bank Sampah ini sangat bermanfaat untuk kehidupan, baik dalam penanganan masalah pemanasan global, maupun dalam penanganan resiko-resiko yang dapat dihasilkan dari sampah-sampah di sekitar, yang belakangan ini sering diremehkan keberadaannya padahal resiko yang terkandung didalamnya sangat membahayakan bagi kehidupan.

Kami menyadarii dalam menjalankan program ini tidaklah mudah, tentunya akan banyak kendala dan permasalahan yang menghadang, karena mengingat kebiasaan masyarakat yang sudah terlanjur membuang sampah sembarangan perlu edukasi dan harus selalu diingatkan. Namun kekhawatiran semacam itu coba kami tepis dengan niat yang tulus serta tekad kebersamaan, kami yakin semua hal-hal baik yang akan dilakukan pasti banyak pula jalan menuju kemudahan dengan ridha ALLAH SWT. Dan kami juga yakin pihak-pihak terkait yang menangani tugas di bidang yang sama, pasti akan turut serta membantu melancarkan program ini. Terlebih lagi pihak Kantor Desa/Pak Lurah yang selalu serius dan antusias dalam menangani hal ini, oleh karna itu kami juga sangat mengharapkan bimbingan dari Pihak-pihak terkait dan pemerintahan setempat khususnya, untuk bersedia membantu dan terus menerus membimbing warga Gowok yang masih dalam tahap pembelajaran.